

## BaKTI Highlight Oktober - Desember 2018

### Kegiatan Pertukaran Pengetahuan

#### Festival Forum Kawasan Timur Indonesia VIII : Lokal dan Berkelanjutan



Forum Kawasan Timur Indonesia (KTI) kembali menampilkan ide-ide cerdas dan solusi pembangunan melalui pelaksanaan Festival Forum Kawasan Timur Indonesia. Tahun ini merupakan perayaan yang ke-VIII. Selama dua hari pelaksanaan di tanggal 24 - 25 Oktober 2018, sekitar 1000 pelaku pembangunan KTI berkumpul bersama, dan saling berbagi pengetahuan dan pencapaian pembangunan di daerah dan wilayah kerja masing-masing. Penyelenggaraan Festival Forum KTI tahun ini dilaksanakan di Four Points Hotel by Sheraton di Makassar, Sulawesi Selatan.

Pertemuan Forum KTI senantiasa menyajikan pertemuan dalam kemasan yang berbeda dengan mengedepankan lebih banyak peluang dan kesempatan untuk saling belajar, berjejaring, berinteraksi dan membuat perubahan positif. Festival Forum KTI menghadirkan tiga program inspiratif, yaitu Panggung Inspirasi, Galeri Informasi dan *Side Events*. Ketiga susunan kegiatan ini dihadirkan untuk menguatkan tema yang diusung oleh Festival Forum KTI tahun ini, bertajuk "**Lokal dan Berkelanjutan**".

Festival Forum KTI dibuka oleh Gubernur Sulawesi Selatan dengan menabuh gendang bersama dengan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI, Direktur Eksekutif dan Dewan Pembina Yayasan BaKTI, Anggota Pokja Forum KTI, serta Wakil Duta Besar Australia untuk Indonesia.

Hadir memberikan Pidato Kunci pada Festival ini, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Menteri PUPR), Basuki Hadimuljono bertajuk "Dari Subsidi ke Belanja Produktif" menampilkan keberhasilan dan kemajuan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dalam pembangunan infrastruktur di Kawasan Timur Indonesia.

Lima praktik cerdas yang ditampilkan di Panggung Inspirasi adalah:

1. Kalaodi: Kampung Ekologi Penjaga Tidore  
Presenter: Abdul Riwayat Hidi, Anas Wahab, dan Rusdi Rasyid
2. Data yang Mengubah Dunia – Sistem Administrasi dan Informasi Kampung dan Distrik di Papua dan Papua Barat  
Presenter: Henky Veky Tewu, Steven Ohee, Sonya Marzhelina Ainusi, Anna Winoto
3. Mengubah Minyak Jelantah menjadi Biodiesel  
Presenter: Andi Hilmy Mutawakkil, Achmad Fauzy Ashari, Muflihun
4. PANADA: Portal Analisis Data Berbasis Peta di Kota Manado  
Presenter: Mor Dominus Bastiaan dan Liny Tambajong
5. Lakoat.Kujawas : Dari Pendidikan Karakter ke Wirausahaan Sosial di Taiftob, Mollo Utara  
Presenter: Christianto Senda, Jeremias Sora Kewohon, Felichia Findyanti Lengga, dan Marlinda Na'u

Informasi lebih lanjut mengenai Festival Forum KTI VIII dapat mengunjungi <https://bakti.or.id/forum-kti>

Selain presenter praktik cerdas, turut berbagi cerita yang menggugah 7 Inspirator:

1. Meiske Demetria Wahyu  
Sabang Merauke: Seribu Anak Bangsa Merantau untuk Kembali
2. Chaidir Syam, Ketua DPRD Kabupaten Maros; Kaharuddin Kadir, Ketua DPRD Kota Parepare Nurjannah, Kelompok Konstituen Kota Parepare  
Reses Partisipatif, Narasi Publik di Legislatif
3. Samsul Widodo, Dirjen Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia  
Inovasi Desa Membangun Tradisi Berbagi Gagasan
4. Ester Wanimbo  
Laporan Dari Garis Depan
5. Adi Saifullah Putra  
Mall Sampah – Layanan Pengelolaan Sampah Online
6. Mansyur Rahim  
PASIKOLA, Masa Depan Transportasi Publik di Kota Makassar
7. Satriaddin “Arie Kriting”  
Orang Timur Bicara

Melanjutkan kesuksesan Forum KTI sebelumnya, *side events* dilaksanakan selepas kegiatan utama untuk menambah wawasan terkait perbaikan pelayanan dasar kesehatan dan pendidikan dengan partisipasi kampung di Papua yang didukung oleh KOMPAK, penggunaan sumber data baru untuk penyusunan kebijakan (Pulse Lab Jakarta), inovasi peningkatan kualitas pelayanan dasar pendidikan di desa-desa sangat tertinggal melalui pemberdayaan masyarakat (KIAT Guru), penguatan kelembagaan ekonomi desa (OXFAM), Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dalam *Youth Showcase* (UNFPA), Reses Partisipatif (MAMPU), Dimensi Baru Kemitraan Organisasi Masyarakat Sipil dan Pemerintah (Knowledge Sector Initiative), serta Mengembangkan Ekonomi Inklusif dan Kreatif (British Council).

Festival Forum KTI VIII juga menghadirkan Galeri Informasi yaitu pameran yang menghadirkan informasi dari beragam program pembangunan, diantaranya adalah dari Ditjen PKP (Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi; Pemerintah Kabupaten Maros; DFAT (Department of Foreign Affairs and Trade) Australia; KIAT Guru; British Council; SMERU; UNFPA; OXFAM Indonesia; Invest Co Op; CCPHI – AKATIGA; USAID-IUWASH; dan Asia Pulp Sinar Mas and Paper dan Tenoon.

Pada hari kedua Festival, dilakukan proses Curah Ide, pada sesi ini peserta Festival Forum KTI VIII bisa saling berbagi ide dan gagasan mengenai peran mereka untuk berkontribusi pada pembangunan. Setiap peserta duduk bersama, dan panitia membagikan sebuah lembar kerja berisi tiga pertanyaan yang relevan dengan tema Festival Forum KTI VIII yaitu “Lokal dan Berkelanjutan”.

Ketiga pertanyaan tersebut adalah:

1. Apa konsep Lokalitas?
2. Apa elemen pendukung keberlanjutan dan apa peran Anda?
3. Apa yang Anda akan lakukan setelah acara ini?

Setiap peserta kemudian menggali potensi dan menemukan apa yang dimaksud dengan lokalitas dalam lokasi dan fokus kedaerahan masing-masing. Kemudian, para peserta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dari keberlanjutan, serta peran-peran apa yang masing-masing peserta mainkan dalam mendukung keberlanjutan.

Pada akhir hari kedua, Dewan Pembina Yayasan BaKTI dan anggota Pokja Forum Kawasan Timur Indonesia memberikan penghargaan dan apresiasi kepada para Praktisi praktik cerdas dan inspirator yang telah berkontribusi aktif menjawab tantangan pembangunan di Indonesia, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Untuk dokumentasi video Festival Forum KTI VIII dapat mengunjungi tautan <http://bit.ly/VideoFestivalForumKTIIVIII>

## Events

Jumlah peserta yang hadir pada event yang dilaksanakan di kantor BaKTI untuk periode Oktober-Desember 2018 adalah **398** orang terdiri dari **149** laki-laki dan **249** perempuan dengan jumlah event sebanyak **12** event. Event-event ini dilaksanakan oleh BaKTI dan juga mitra BaKTI:

## Diskusi Rancangan RPJMD Sulawesi Selatan 2018-2023

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah provinsi Sulawesi Selatan menggelar Diskusi Rancangan RPJMD Sulawesi Selatan tahun 2018-2023, bertempat di ruang pertemuan BaKTI Makassar (3/10). Diskusi ini bertujuan untuk mendapat masukan dari berbagai pihak terhadap rancangan RPJMD Sulsel tahun 2018-2023. Rancangan RPJMD ini juga memuat 5 misi, 5 tujuan, 5 sasaran, 5 strategi, 5 arah kebijakan dan 34 program prioritas. Kegiatan ini dibuka oleh Diskusi dibuka oleh Kepala Balitbangda Sulsel, Dr.Muh. Iqbal Suaib. Kepala Balitbangda Sulawesi Selatan dan hadir sebagai narasumber adalah A. Zulkarnaen Arief (Ketua Kadin Sulsel), Abd. Madjid Sallatu (Pengamat pembangunan daerah), A. Muh. Irfan

AB (Anggota DPRD Sulsel) dan dimoderatori oleh Dr. Agussalim (Ekonom UNHAS dan Tim penyusun naskah akademik RPJMD Sulawesi Selatan). Kegiatan ini dihadiri oleh 74 peserta berasal dari unsur pemda, Kadin, Akademisi, LSM, media dan legislatif.



### **Inspirasi BaKTI “Diskusi Buku : Panduan Jurnalis Berspektif Perempuan dan Anak”**

Sebagai bagian dari rangkaian Peringatan 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (HAkTP), Yayasan BaKTI kembali menggelar acara Inspirasi BaKTI berupa Sosialisasi dan Diskusi Buku Panduan Jurnalis Berperspektif Perempuan dan Anak (27/11). Panduan tersebut dibuat atas kerjasama Program MAMPU (Kemitraan Australia-Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan) – Yayasan BaKTI dan AJI Makassar. Diskusi yang mengangkat tema “Peran Media untuk Pencegahan Perkawinan Anak” bertujuan untuk membuka wawasan bagi jurnalis dan berbagai pihak mengenai penulisan dan pemberitaan yang berperspektif perempuan dan anak.



Hadir sebagai narasumber adalah Qodriansyah Agam Sofyan (Ketua AJI Makassar/penulis panduan) dan Sunarti Sain (jurnalis/aktivis perempuan dan anak). Dengan adanya panduan ini, jurnalis tidak hanya diharapkan menjadi jurnalis objektif tetapi juga advokatif. Diskusi Inspirasi BaKTI ini dihadiri oleh 77 orang peserta berasal dari kalangan media, pers kampus, mahasiswa, organisasi masyarakat sipil, pemerintah daerah dan program mitra pembangunan internasional.

## Workshop Lab Inovasi Pemerintah Kota Makassar



Balitbangda Kota Makassar bekerja sama dengan UNDP dan Yayasan BaKTI melaksanakan Workshop Lab Inovasi pada tanggal 12-13 Desember 2018 yang menghadirkan Mr. San Kim, Expert Seoul Innovation Park. Mr. San Kim berbagi pengetahuan dan pengalaman Seoul Innovation Park kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkot Makassar dalam rangka pengembangan Lab Inovasi Kota Makassar. Mr. San Kim berbagi pengalaman dengan memberikan tips kepada peserta yang berasal dari OPD Kota Makassar bahwa dalam pengembangan Lab Inovasi Kota Makassar, pengelola Lab Inovasi dan OPD harus selalu berpikir terbuka/*open minded* dengan selalu bekerja bersama dengan berbagai pihak seperti LSM, Akademisi, komunitas kreatif, sektor swasta, media, mitra pembangunan dan pelaku pembangunan lainnya. Lab Inovasi Kota Makassar harus menjadi rumah bagi penggiat inovasi. Lab Inovasi harus selalu fokus pada proses seperti proses identifikasi potensi dan masalah yang ada di masyarakat, penggagasan solusi yang berpusat pada kebutuhan masyarakat daripada struktur Lab-nya sendiri.

### ***Information Help Desk***

Selama periode Oktober-Desember 2018, BaKTI melayani 35 **permintaan informasi**:

- Permintaan dari USAID untuk menjadi pembicara dalam Indonesia Civil Society Forum 2018 di Jakarta
- Permintaan dari Filantropi Indonesia untuk sharing praktik cerdas dalam Filantropi Indonesia Festival 2018 di Jakarta
- Permintaan dari Kantor Staf Presiden untuk NGO di Sulsel untuk diundang dalam FGD SDGs
- Permintaan dari Kabupaten Luwu Utara Prov. Sulsel untuk surat rekomendasi tentang inovasi Antenatal Care Hipnoterapi

Jika anda memiliki pertanyaan seperti informasi contact person, dokumen pembangunan KTI, event, atau program pembangunan KTI, silahkan email ke: [info@bakti.or.id](mailto:info@bakti.or.id)

**Jaringan Pertukaran Pengetahuan**

## Forum Kepala Bappeda Provinsi Se-KTI XIII



Pada 5 Oktober 2018 bertempat di Atlet Century Park Hotel Jakarta, dilaksanakan pertemuan Forum Kepala Bappeda Provinsi se-Kawasan Timur Indonesia (KTI) XIII. Kegiatan ini difasilitasi oleh Forum Kawasan Timur Indonesia dan Yayasan BaKTI, dan didukung oleh Knowledge Sector Initiative (KSI) dengan mengangkat tema “Penentuan Sektor Strategis bagi Kawasan Timur Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional untuk tahun 2020-2024”.

Forum Kepala Bappeda Provinsi se-KTI dilakukan secara rutin untuk mengedepankan isu-isu pembangunan di KTI untuk menjadi perhatian dalam cakupan nasional. Dalam kerangka pijak tersebut, Forum Kepala Bappeda Provinsi se-KTI kali ini ditujukan untuk memperluas jangkauan partisipasi KTI dalam proses teknokratik untuk penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode 2020-2024.

Forum Kepala Bappeda Provinsi se-KTI XIII dalam pelaksanaannya menghadirkan perwakilan dari Bappeda Provinsi NTB, Papua Barat, Papua, Maluku, Maluku Utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara; Menteri PPN/Kepala Bappenas RI sebagai keynote speaker; Deputy Bidang Pengembangan Regional Bappenas yang diwakili oleh Direktur Tata Ruang, dan Pertanahan; Staf Ahli Menteri PPN Bidang Bidang Pembangunan Sektor Unggulan dan Infrastruktur dan Team Leader Knowledge Sector Initiative (KSI). Selain itu, beberapa perwakilan Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan – Lembaga Administrasi Negara (PUSAKA-LAN) memaparkan perkembangan dan pentingnya Analisis Kebijakan dan Penilaian Kualitas Kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah. Pertemuan sehari ini pula dirangkaikan dengan makan siang bersama Deputy Head of Mission, Australian Embassy in Jakarta, *His Excellency* Mr. Allaster Cox di tempat pelaksanaan kegiatan.

Dalam Forum Kepala Bappeda se-KTI, sesi diskusi dan berbagi kemudian dilaksanakan dengan setiap perwakilan Bappeda provinsi KTI yang hadir memaparkan perkembangan akselerasi pembangunan, isu-isu strategis dan kinerja pembangunan yang menonjol di daerah masing-masing. Selain itu, perwakilan Bappeda provinsi KTI memberikan masukan untuk masalah, isu strategis, dan capaian pembangunan dirangkum dalam Matriks Provinsi yang akan diberikan sebagai input daerah untuk penyusunan *background study* untuk penyusunan Buku III RPJMN.

Unduh laporan dan informasi selengkapnya dapat mengunjungi

<https://bakti.or.id/berita/penentuan-sektor-strategis-di-kawasan-timur-indonesia-dalam-rpjmn-2020-2024>

**Selama bulan Oktober – Desember 2018, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 516 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 377 dan pengunjung perempuan sebanyak 139.** Dari total jumlah tersebut, sebanyak 419 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 97 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.386. Dalam tiga

bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 27 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

**Total jumlah Sahabat BaKTI per Desember 2018 adalah sebanyak 1.889 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.074 dan anggota perempuan sebanyak 815.** Anggota Sahabat BaKTI datang dari berbagai unsur seperti NGO, Mahasiswa, Swasta, Pelajar, Akademisi, media, pemerintah dan lainnya. **Mailing List** Sahabat BaKTI dimoderasi oleh BaKTI dan secara regular BaKTI membagikan informasi dan pengetahuan seperti beasiswa, peluang, artikel pembangunan, event-event menarik dan lowongan kerja bidang pembangunan selain itu anggota juga berbagi informasinya melalui milist ini. Informasi dari milist ini oleh beberapa Sahabat BaKTI kemudian menggunakannya untuk dijadikan konten pada website yang mereka kelola. Sumber *content* dalam milis berasal dari organisasi/lembaga yang meminta informasinya disebarkan melalui media-media BaKTI, mengingat jangkauan dan sebaran Sahabat BaKTI yang signifikan.

### **Kegiatan Sahabat BaKTI**

Pada rentan waktu Oktober sampai dengan Desember 2018, perpustakaan BaKTI melakukan 1 kegiatan berupa :

#### **Kelas Diskusi Tematik “Pengusaha Muda, Why Not?”**



Bulan Desember terdapat satu event kelas berbagi, yaitu “Pengusaha Muda, Why Not?” yang menghadirkan Reza Zahira, salah satu pengusaha muda dari Makassar sebagai narasumber. Di usia 23 tahun, Reza telah memiliki 4 usaha yaitu Zairah Boutique, Zairah Hijab, Zairah Studio dan Es Kepal Milo Asoy yang tersebar di beberapa tempat strategis di Kota Makassar, seperti Mal Ratu Indah, Giant Ekstra, dan Mall Nipah. Reza berbagi cerita inspirasi dalam merintis usaha di usia muda dan bagaimana memanfaatkan social media untuk mengembangkannya. Cerita ini yang kemudian dibagi Reza kepada Sahabat BaKTI yang hadir dari berbagai latar belakang seperti mahasiswa, pelajar, NGO, pelaku usaha dan UKM, komunitas kreatif dan peserta umum lainnya.

Berikut testimony salah satu pengunjung Perpustakaan BaKTI:

*“Saya mengenal BaKTI sejak masih kuliah S1. BaKTI sangat membantu dengan koneksi internetnya (waktu S1, internet masih mahal) serta koleksi buku di perpustakaan. Event-event di BaKTI membawa saya bertemu banyak orang. Saat ini saya sudah bekerja, tapi*

*masih sering ke BaKTI baik pagi atau sore karena tempatnya tenang dan nyaman, membantu saya dalam mengerjakan pekerjaan saya.”*

*Mario, Lawyer.*

Jika anda memiliki materi publikasi yang dapat mendukung BaKTI dalam meningkatkan pertukaran pengetahuan yang ingin didisplay di perpustakaan kami, silahkan kirimkan ke alamat berikut ini:

Yayasan BaKTI

Jl. H.A.Mappanyukki No. 32, Makassar 90125

Phone: + 62 411 832228/833383

Contact Person: Indina Isbach (Librarian)

## Praktik Cerdas

### • **Praktik Cerdas 2018**

Pada tanggal 24-25 Oktober 2018 dilaksanakan event 2 tahunan BaKTI yakni Festival Forum Kawasan Timur Indonesia ke 8 di Makassar yang mengangkat tema Lokal dan Berkelanjutan. Dalam event ini 5 praktik cerdas terpilih 2018 ditampilkan. Kelima praktik cerdas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kalaodi: Kampung Ekologi Penjaga Tidore
2. Data yang Mengubah Dunia – Sistem Administrasi dan Informasi Kampung dan Distrik di Papua dan Papua Barat
3. Mengubah Minyak Jelantah menjadi Biodiesel
4. PANADA: Portal Analisis Data Berbasis Peta di Kota Manado
5. Lakoat.Kujawas : Dari Pendidikan Karakter ke Wirausahaan Sosial di Taiftob, Mollo Utara

Kelima praktik cerdas tersebut dipresentasikan pada sesi Panggung Inspirasi dan para praktisi praktik cerdas tersebut juga berbagi kisah inspiratif mereka melalui dokumentasi video dan pameran foto.

### • **Update Praktik Cerdas**

#### **1. Lakoat.Kujawas dan GEN Oil**

Pada tanggal 15 November 2018, Andi Hilmy Mutawkkil dari GEN Oil dan Dicky Senda dari Lakoat.Kujawas hadir di sesi side event Festival Filantropi Indonesia untuk berbagi cerita mengenai praktik cerdas yang mereka gagas. Dicky Senda berkisah tentang geliat literasi kampung yang dilaksanakan bersama anak-anak desa Taiftob dan pemberdayaan mama-mama dengan kegiatan tenun dengan menggunakan pewarna alami. Sedangkan Hilmy memukau peserta Festival Filantropi Indonesia dengan kisah anak muda Pangkep yang mengubah minyak jelantah menjadi biodiesel dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Bapak Muhammad Yusran Laitupa Direktur Eksekutif Yayasan BaKTI yang berbagi mengenai mengapa BaKTI menggunakan pendekatan praktik cerdas dalam mendorong efektivitas pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Kegiatan ini adalah bagian dari upaya BaKTI mempromosikan praktik-praktik cerdas yang telah tampil di panggung Festival Forum Kawasan Timur Indonesia dengan tujuan agar lebih banyak lagi orang yang terinspirasi dan belajar serta nantinya dapat mereplikasi praktik cerdas ini.





## 2. SAID SAIK/ Sistem Administrasi dan Informasi Kampung dan Distrik di Papua dan Papua Barat

Pada tanggal 22 November 2018 bertempat di Distrik Sentani Timur, Kabupaten Jayapura Papua tim SAID SAIK menerima kunjungan lapangan FORDASI (Forum Desentralisasi Asimetris) Indonesia. Forum ini menghadirkan perwakilan 5 Provinsi yang menjalani desentralisasi secara asimetrik yaitu Provinsi Aceh, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Mereka datang berkunjung untuk mengetahui lebih jauh terkait sistem pendataan berbasis masyarakat ini.



SAIK merupakan sistem administrasi dan informasi berbasis web yang berisi data kependudukan, sosial dan ekonomi setiap individu yang berada di dalam satu kampung. Sistem ini dapat digunakan secara *online* maupun *offline* sehingga tidak memerlukan jaringan internet untuk area-area di daerah Papua maupun Papua Barat yang masih belum memiliki jaringan komunikasi yang memadai.

## 3. Pertanian Alami desa Salassae

Dalam event Festival Forum Kawasan Timur Indonesia VIII di Makassar lalu, selain panggung utama juga diadakan beberapa *side event* dalam bentuk talkshow dan diskusi. Pada *side event* yang mengangkat tema Kemandirian Pangan dari Desa Berdaya, Desa Salassae yang diwakili oleh Bapak Armin Salassa juga hadir berbagi pengalaman. Pak Armin berbagi bagaimana bertani alami bukan sekedar soal bagaimana bertani tanpa

pupuk dan racun kimia sintetis saja tetapi juga tentang aksi keberlanjutan pendidikan dan pembangunan organisasi bagi keluarga petani.



Sebelumnya pada tanggal 5 - 7 Oktober 2018 desa Salassae mendapat kunjungan belajar dari petani-petani kabupaten Barru untuk belajar pertanian alami dan pengorganisasian masyarakat dilaksanakan di Salassae.

#### 4. Malaria Center

Pada tanggal 22 November 2018 Bupati Kabupaten Keerom meresmikan Sekretariat Malaria Center di Kabupaten Keerom Papua (Center of Excellent Wilayah Adat Mamta). Pendirian Malaria Center di Papua adalah bentuk replikasi praktik cerdas Malaria Center yang ada di Halmahera Selatan, Maluku Utara yang didokumentasikan dan dipromosikan BaKTI tahun 2010 lalu.

Bapak Firmansyah Mustafa sebagai praktisi dan penggerak Malaria Center di Halmahera Selatan juga terlibat memberikan bantuan teknis bersama dua pendamping lain yang bekerja bersama UNICEF dan pemerintah Papua dalam proses pembentukan Malaria Center ini. Selain di Keerom, Malaria Center juga akan dibentuk di Sarmi, Mimika, Boven Digoel dan Kabupaten Jayapura.



#### 5. Ambulans Motor oleh Yayasan Kesehatan untuk Semua (YKS)

Pada tanggal 10 Desember 2018, Manajemen Dentsu One mengundang YKS untuk berbagi tentang program ambulans motor. Pertemuan ini merupakan awal mula kerja

sama dalam penguatan dan pengembangan Program Ambulans Motor ke depan. Dentsu adalah sebuah perusahaan Jepang yang bergerak dalam bidang periklanan.

YKS sejak tahun 2002 mengembangkan Program Manajemen Sarana Transportasi (MST) Kerusakan Minimum di NTT. Ini merupakan program pertama yang diimplementasikan di Asia dan berjalan sukses sampai sekarang. Program ini membantu tenaga kesehatan dalam hal penyediaan perawatan kendaraan motor ambulans untuk melayani kasus-kasus kesehatan di wilayah terpencil di Adonara, Flores Timur.

#### 6. Sistem informasi Pembangunan Berbasis Masyarakat (SIPBM)

SIPBM memasuki babak baru dalam pelaksanaannya. Setelah direplikasi di banyak wilayah di Indonesia, sistem pendataan ini kini sedang dicoba untuk diintegrasikan kedalam sistem perencanaan desa untuk pelayanan sosial dasar dengan bekerja sama dengan Kementerian Desa. Jika dulu hanya fokus di isu pendidikan, melalui integrasi ini semua isu coba didukung melalui perencanaan berbasis data seperti isu *stunting*, perkawinan anak dan isu sosial lainnya. Salah satu kabupaten yang saat ini sedang melaksanakan proses integrasi ini adalah kabupaten Bone dan Takalar di Provinsi Sulawesi Selatan dan dalam waktu dekat Kabupaten Gowa juga akan mereplikasi.

### Media pertukaran Pengetahuan

#### BaKTINews

BaKTINews adalah media pertukaran pengetahuan tentang pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Tujuan BaKTINews adalah mempromosikan praktik cerdas pembangunan dari berbagai daerah di Kawasan Timur Indonesia agar dapat diketahui oleh khalayak luas dan menginspirasi pelaku pembangunan di berbagai daerah dalam upaya menjawab berbagai tantangan pembangunan.



Download BaKTINews Edisi 153 <https://bakti.or.id/bakti-news/baktinews-153-oktober-november>



Download BaKTINews Edisi 154 <https://bakti.or.id/bakti-news/baktinews-154-november-desember>

Download BaKTINews <http://www.bakti.or.id/baktinews>

Berlangganan BaKTINews, hubungi kami melalui email [info@bakti.or.id](mailto:info@bakti.or.id)

## **Batukarinfo**

### **Baca artikel dan unduh referensi terbaru di [batukarinfo.com](http://batukarinfo.com)**

Artikel dan referensi terbaru dari program pembangunan di kawasan timur Indonesia yang kami hadirkan untuk Anda sepanjang Oktober - Desember antara lain adalah sebagai berikut.

### **Lima Delegasi FORDASI Tinjau SAIK dan SAID di Distrik Sentani Timur**

Lima delegasi Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (FORDASI) dari Daerah Istimewa Aceh, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Papua Barat dan Papua berkunjung ke Kampung Harapan, Distrik Sentani Timur untuk Meninjau Sistem Administrasi dan Informasi Kampung/Distrik (SAIK/SAID) yang sementara dikembangkan.

Kepala Biro Otonomi Khusus (Otsus) Setda Provinsi Papua, Aryoko Rumaropen mengatakan, pihaknya mengajak para delegasi ke Distrik Sentani Timur untuk belajar cara merencanakan program kerja berdasarkan basis data.

<https://batukarinfo.com/news/lima-delegasi-fordasi-tinjau-saik-dan-said-di-distrik-sentani-timur>

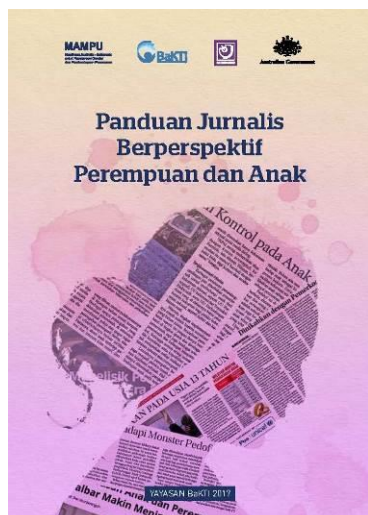
### **Pemberdayaan Masyarakat Tingkatkan Hasil Pendidikan di Daerah Sangat Tertinggal**

Untuk meningkatkan kehadiran guru, program rintisan KIAT Guru (Kinerja dan Akuntabilitas Guru) memberdayakan komunitas untuk meminta pertanggungjawaban guru lewat Komite Pengguna Layanan (KPL).

Program ini merupakan kolaborasi antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), dan lima Pemerintah Kabupaten PDT. Yayasan BaKTI mengelola implementasi program, dengan dukungan teknis dari World Bank dan pendanaan dari Pemerintah Australia dan USAID.

<https://batukarinfo.com/kiat-guru/news/pemberdayaan-masyarakat-tingkatkan-hasil-pendidikan-di-daerah-sangat-tertinggal>

## Panduan Jurnalis Berperspektif Perempuan dan Anak



Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Makassar bersama Program Kemitraan Australia Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan (MAMPU) BaKTI menyusun buku panduan ini. Buku yang akan mengarahkan jurnalis punya perspektif perempuan dan anak dalam setiap tulisannya.

Bahkan buku ini bertujuan agar jurnalis dan media bisa memiliki pemahaman tentang jurnalisme advokasi khususnya masalah perempuan dan anak. Ketidakhahaman banyak pelaku media tentang sensitifitas ini yang mengakibatkan banyaknya perempuan dan anak menjadi dua kali lebih buruk dari kejadian awalnya.

<https://batukarinfo.com/referensi/panduan-jurnalis-berperspektif-perempuan-dan-anak>

## Program yang Dikelola BaKTI

### Program INSPIRASI

Program INSPIRASI (Indonesia Selandia Baru untuk Generasi Muda Inspiratif) dikelola oleh UnionAID bekerja sama dengan Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI) dan Universitas Teknologi Auckland (AUT) dengan dukungan New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT). Tujuan Program ini untuk membantu para pemimpin muda dari Indonesia Timur untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri mereka sehingga mereka dapat menjadi pemimpin dalam pembangunan berkelanjutan di masyarakatnya dan wilayah Indonesia Timur yang lebih luas.



8 peserta Program INSPIRASI yang terpilih untuk belajar di New Zealand pada tahun 2018, sejak Oktober hingga Desember 2018 fokus pembelajaran mereka adalah pada isu pembangunan berkelanjutan. Beberapa kelas workshop dipersiapkan untuk peserta dengan

tujuan untuk membentuk pemahaman dan membantu mereka memberikan sentuhan yang berbeda dalam pekerjaannya.

Beragam topik berbeda diperkenalkan dalam pengembangan masyarakat seperti membangun pemahaman tentang HAM, kesetaraan gender, lingkungan, *Indigenous People*, layanan sosial, pengembangan pariwisata dan *social enterprise*. Kunjungan ke kantor Parlemen Selandia Baru, Auckland Council dan kesempatan untuk bertemu dengan beberapa politisi membuka wawasan peserta tentang pelibatan semua pihak dalam pembangunan manusia.

Peserta juga berkesempatan untuk belajar dari beberapa komunitas masyarakat dan eksplorasi budaya Maori merupakan hal yang paling mengesankan bagi peserta dimana selama 4 hari mereka tinggal dengan penduduk Maori di Marae (Rumah adat Maori) dan belajar tentang kekayaan budaya yang masih terpelihara dengan baik. Nilai tentang relasi, keluarga dan alam menyatu dalam kehidupan keseharian mereka. Penduduk Maori percaya bahwa keberlangsungan alam semesta tergantung dalam keharmonisan semua elemen di alam. Sebuah refleksi kehidupan yang sangat kaya untuk dipelajari tentang kearifan lokal dan usaha melestarikannya.

Berbagai kelas dan aktivitas yang diikuti peserta mempersiapkan mereka membuat perencanaan proyek yang akan mereka implementasikan di organisasi dan daerah masing-masing. Semua rangkaian kegiatan dalam program INSPIRASI sangat membantu mereka sebagai aktivis NGO dalam memahami pekerjaan dan meningkatkan kualitas organisasi masing-masing.

Peserta program belajar INSPIRASI tahun 2018 telah selesai dan mereka kembali ke Indonesia pada tanggal 15 Desember 2018. UnionAID kembali membuka *Call for Application* untuk seleksi peserta yang akan berangkat pada Juni 2019 mulai November 2018 hingga 17 Januari 2019.

## **Program Kerja Sama UNICEF-BaKTI**

### **Pencetakan dan Penyerahan Akta Kelahiran Anak Rentan di Daerah Terjauh di Kab. Gowa dan Kota Makassar**

Peningkatan cakupan akte kelahiran di Gowa dalam tahun 2018 mencapai 92.84 % dan Makassar 90,02%. Sebuah pencapaian yang patut diapresiasi karena telah melampaui target RPJMN 2015-2019 yakni 85% pada tahun 2019. Keberhasilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Gowa dan Kota Makassar membangun kemitraan dengan para pihak dalam mengelola pelayanan langsung bagi warga telah menjadi pemicu utama meningkatnya layanan percepatan pemberian akte kelahiran di dua daerah tersebut.



Guna mendukung percepatan pemberian akte kelahiran kepada anak rentan di wilayah terjauh di Gowa, dan mendukung percepatan pemberian akte kelahiran kepada anak rentan di wilayah yang sulit dijangkau di Kota Makassar. UNICEF melalui Yayasan BaKTI melaksanakan program Pencetakan dan Penyerahan Akta Kelahiran Anak Rentan di Daerah Terjauh di Kabupaten Gowa pada tanggal 12 Oktober 2018 dan Kota Makassar pada tanggal 30 Oktober 2018.

Hasil yang dicapai, Dinas Dukcapil Gowa telah mencetak dan menyerahkan lebih kurang 700 Akta Kelahiran dari data kelahiran yang dilaporkan oleh Tim AK KB di 13 desa dan 2 kelurahan yang tersebar di 3 kecamatan yakni Kecamatan Tombolo Pao, Bonto Lempangan, dan Biring Bulu.

Untuk Kota Makassar telah mencetak dan menyerahkan lebih kurang 520 Akta Kelahiran dari data kelahiran yang dilaporkan oleh Tim Pendata Akta Kelahiran di 21 Kelurahan yang ada di 4 kecamatan yakni Kecamatan Tallo, Biringkanaya, Mariso, dan Tamalate.

#### **Pertemuan Koordinasi Petugas Frontline PKSAI - Program Kesejahteraan Sosial Anak Integratif Kabupaten Gowa dan Kota Makassar Tahap 4**

Untuk memperkuat mekanisme koordinasi kerjasama dalam memberikan layanan, rujukan dan menyiapkan strategi keberlanjutan PKSAI, UNICEF bersama Yayasan BaKTI, Pemerintah Kota Makassar dan Kabupaten Gowa telah melaksanakan Pertemuan Koordinasi *Frontliner* PKSAI tahap 4. Pertemuan ini dimaksudkan untuk melakukan diskusi alur rujukan berdasarkan SOP PKSAI, identifikasi mekanisme kerjasama, koordinasi dan strategi keberlanjutan. PKSAI Kabupaten Gowa dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2018, diikuti oleh 35 peserta sedangkan Kota Makassar dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2018, peserta yang hadir sebanyak 32 orang.



Pertemuan ini beragendakan rencana Strategis Keberlanjutan PKSAI Kabupaten Gowa dan kota Makassar, mekanisme kerjasama dan koordinasi penanganan rujukan, membahas lampiran SOP PKSAI (*flow chart* layanan, simulasi cara melaporkan kasus anak melalui *call center* telepon nomor 1500-771 (Telepon Pelayanan Sosial Anak/ TePSA), mengisi format pengaduan kasus anak rentan dan beresiko.

#### **Pelatihan Pemanfaatan *U-Report* Sistem sebagai lanjutan kegiatan Pertemuan Koordinasi Petugas Frontline PKSAI Kabupaten Gowa dan Kota Makassar Tahap 4.**

Sulawesi Selatan sebagai provinsi terdekat juga menjadi tempat penduduk untuk mengungsi. Sampai akhir Oktober, Sekretariat Bersama Perlindungan Anak mencatat kurang lebih 3.889 penduduk mengungsi ke beberapa wilayah di Sulawesi Selatan termasuk Makasar, Gowa, Takalar, Luwu Utara, Pangkep, Toraja Utara, Bulukumba, Soppeng dan Sinjai. Angka ini bisa berubah, karena adanya pergerakan kembali ke Palu atau belum dilaporkan/tercatat.

Sebagai upaya untuk memberikan respon pada anak-anak penyintas, UNICEF sudah mengembangkan sistem *U-Report* atau sistem jajak pendapat dengan menggunakan media sosial sebagai *platform*, di mana anak-anak dapat menyuarakan aspirasi, opini, dan idenya dalam isu-isu yang mempengaruhi kehidupannya. *U-Report* akan diadaptasi agar dapat memberikan gambaran masalah kesejahteraan sosial dan perlindungan anak penyintas khususnya dan anak-anak lain secara umum. Data dari *U-Report* akan dapat digunakan sebagai dasar pemberian layanan dan pembuatan program kerja PKSAI.

Untuk mengembangkan sistem pendataan dengan menggunakan *U-Report* UNICEF dan Yayasan BaKTI telah memperkuat pengetahuan dan kemampuan para pihak terkait cara memanfaatkan sistem *U-report*. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari Pertemuan Koordinasi Frontliner PKSAI Kota Makassar dan Gowa tahap 4. Pertemuan ini dimaksudkan untuk memberikan pengenalan dan pelatihan bagi frontliner untuk menggunakan *U-Report* dan juga mengetahui cara menganalisa dan memilah data anak rentan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 7 November 2018, yang diikuti oleh peserta sejumlah 78 orang

#### **AMPL Award Provinsi Sulawesi Selatan 2018**

Pokja AMPL Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peran penting mendorong kabupaten/kota mencapai target Akses Universal. Peran-peran tersebut antara lain fasilitasi, advokasi, supervisi, sinkronisasi, monitoring dan evaluasi. Optimalisasi peran-peran tersebut akan



sangat membantu pemerintah kabupaten/kota mempercepat pelaksanaan berbagai program pembangunan sanitasi yang telah disusun secara nasional, provinsi maupun daerah.

Saat ini Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melalui Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Provinsi yang didukung oleh UNICEF melalui Yayasan BaKTI serta berbagai pihak yang terlibat dalam program pembangunan AMPL memfasilitasi penganugerahan Saoraja AMPL tahun 2018 kepada kabupaten/kota, pemerintah desa, swasta, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan tokoh inspirator bidang sanitasi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendorong peningkatan sinergitas pembangunan air minum, pengelolaan air limbah domestik, persampahan dan penanganan kawasan kumuh di seluruh daerah di Sulawesi Selatan.



Penyerahan anugerah Saoraja AMPL Award Sulsel 2018 berlangsung di Hotel Claro Makassar pada tanggal 14 November 2018. Dihadiri oleh 236 peserta dari tingkat nasional, provinsi, dan Tim Pokja AMPL 24 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Sejumlah tamu hadir antara lain dari Kementerian PPN/Bappenas yang diwakili oleh Direktur Perkotaan, Perumahan dan Permukiman, Ibu Tri Dewi Virgiyanti; UNICEF Indonesia, Ann Thomas, Chief of WASH; Tim Manager USDP (Urban Sanitation Development Program), Mees Van Krimpen; Bapak Dr. Ashari Fakhshir Radjamilo, M.Si, Sekda Provinsi Sulsel. Sementara dari kabupaten/kota turut hadir sejumlah Bupati/Wakil Bupati, Walikota, Sekda, dan pimpinan OPD, Tim Pokja kabupaten/kota.

### **Pertemuan Monitoring dan Evaluasi PKSAI Kota Makassar dan Kabupaten Gowa melalui scorecard 6 komponen Layanan**

UNICEF melalui Yayasan BaKTI melakukan pertemuan monitoring dan evaluasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang berasal dari dinas dan instansi terkait yang dilaksanakan di Makassar 23-26 November 2018. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur capaian pelaksanaan Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa yang telah berjalan selama 2 tahun lebih. Sejak tahun 2016, UNICEF melalui Kementerian Sosial dan Yayasan BaKTI, mendukung pemodelan layanan kesejahteraan sosial anak dan keluarga terpadu, yang mengintegrasikan program dan layanan untuk anak-anak dan keluarga yang rentan (anak-anak yang beresiko atau terpapar kekerasan, eksploitasi, pelecehan, pengabaian, pelembagaan, dan lain-lain).

Monitoring dan evaluasi PKSAI diukur dengan menggunakan alat monitoring scorecard 6 komponen layanan dan Most Significant Changes (MSC). Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari Kota Makassar sebanyak 20 orang dan dari Kabupaten Gowa sebanyak 15 orang.

### **Diseminasi Hasil Kajian *Financial Benchmarking* Perlindungan Anak dan Hasil Kajian Pembiayaan Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI)**

UNICEF bersama Yayasan BaKTI dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan telah menyelenggarakan Diseminasi Hasil Study *Financial Benchmarking* Perlindungan anak yang membutuhkan perlindungan khusus, penganggaran dan Issue Brief dalam pertemuan seri advokasi, juga diseminasi hasil study *costing/pembiayaan* Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) pada tanggal 6 Desember 2018.



Pertemuan ini diikuti oleh 44 orang yang berasal dari instansi terkait (Bappeda, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Sosial, Badan Keuangan Daerah, Dinas Kesehatan, Dukcapil, Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, Media, P2TP2A dan Tim PKSAI). Peserta berasal dari Provinsi Sulsel, Kota Makassar, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Pinrang, dan Kabupaten Gowa.

### **Workshop *Scaling Up* Inisiatif Pencatatan Kelahiran Provinsi Sulsel**

Workshop *Scaling Up* Inisiatif Pencatatan Kelahiran Provinsi Sulsel salah satu kegiatan UNICEF melalui BaKTI yang mendukung Pemerintah Provinsi memfasilitasi diseminasi program inovatif dan kreatif di bidang penjangkauan, pencatatan/pelaporan kelahiran bagi anak yang berkeadilan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten/kota di Sulsel. Praktik pelaporan kelahiran anak yang baru lahir secara online di Makassar dan praktik pelaporan kelahiran melalui kemitraan partisipatif di Gowa adalah bentuk inovasi yang perlu disebarluaskan guna memicu lahirnya praktik-praktik inovatif lainnya di daerah lain.

Hasil dari praktik-praktik inovatif itu mengantarkan cakupan Kota Makassar dan Kabupaten Gowa mencapai 92.56% dalam bulan November 2018 dan Kabupaten Gowa mencapai 94,05 % melebihi target nasional yaitu 85% di tahun 2019.



Prestasi ini ditorehkan Dinas Dukcapil atas usaha dalam mengembangkan berbagai inisiatif dalam penjangkauan dan pencatatan kelahiran di mana pun anak berada. Inisiatif-inisiatif yang dikembangkan kemudian diidentifikasi sebagai praktik kontekstual dan aplikabel untuk didiseminasikan di Sulawesi Selatan. Kegiatan ini telah diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2018. Diikuti oleh 23 peserta. Kegiatan ini secara khusus bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran praktik baik dan pengalaman stakeholder di kabupaten/kota dalam hal penanganan berbagai tantangan dan strategi pencatatan kelahiran yang berkeadilan bagi anak di seluruh pelosok daerah.

### **Program Kerja Sama Knowledge Sector Initiative (KSI)-BaKTI**

#### **Penyediaan dukungan teknis pada pengembangan kompetensi analis kebijakan di tingkat sub nasional**

#### **Pelatihan Kompetensi Analis Kebijakan untuk ASN dan Non-ASN lingkup Sulawesi Selatan**

Dalam upaya mendukung proses ke arah sertifikasi profesi Analis Kebijakan, LAN bekerjasama dengan Knowledge Sector Initiative (KSI) untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan profesi Analis Kebijakan, yang kemudian berkolaborasi dengan BaKTI untuk menyelenggarakan Pelatihan Kompetensi Analis Kebijakan. Melalui pelatihan ini para peserta akan memperoleh pengetahuan dan kemampuan sebagai Analis Kebijakan yang nantinya dapat menjadi modal untuk mengikuti sertifikasi profesi Analis Kebijakan sesuai standar dalam KKNi Profesi Analis Kebijakan di Indonesia.

Pelatihan Kompetensi Analis Kebijakan telah dilaksanakan di Hotel Best Western Makassar selama lima hari dari tanggal 12-16 November 2018. Tiga puluh peserta terpilih dari berbagai latar belakang baik dari ASN maupun Non-ASN seperti pemerintah pusat dan daerah (provinsi maupun kabupaten dan kota), perguruan tinggi dan akademisi, pihak swasta, mitra pembangunan internasional, organisasi masyarakat sipil, maupun PKP2A II LAN Makassar.

Instruktur pelatihan ini adalah para ahli bidang kebijakan publik yang berpengalaman, yaitu Ibu Erna Irawati (Kepala Pusat Pembinaan Analis Kebijakan atau PUSAKA-LAN), Pak Alam Tauhid Syukur (Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – LAN Makassar), dan Pak Andi Taufik (Kepala Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan II LAN atau PKP2A II LAN Makassar).



Lima hari pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kompetensi Analisis Kebijakan untuk ASN dan Non-ASN memberikan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan bagi tiga puluh peserta untuk memahami proses pembuatan kebijakan publik mulai dari mekanisme menggagas, penentuan kebijakan, proses pelaksanaan/implementasi hingga mengevaluasi kebijakan yang telah dilaksanakan. Diharapkan dari pelatihan ini, tiga puluh peserta yang menjadi alumni pelatihan dapat melakukan proses pertukaran pengetahuan di wilayah kerja masing-masing yang berkontribusi untuk membangun kebijakan publik yang lebih berkualitas. Pada akhirnya, Pelatihan Kompetensi Analisis Kebijakan membangun semangat belajar, membekali peserta dengan pengetahuan, kemampuan serta kompetensi yang memadai untuk menjadi Analisis Kebijakan.

### **Pelatihan Kompetensi Analisis Kebijakan untuk ASN dan Non-ASN lingkup Provinsi Aceh**

Pelatihan Kompetensi Analisis Kebijakan untuk ASN dan Non-ASN di Provinsi Aceh telah dilaksanakan di Hotel Hermes Palace, Banda Aceh selama lima hari dari tanggal 26-30 November 2018. Dua puluh sembilan peserta terpilih dari berbagai latar belakang baik dari ASN maupun Non-ASN seperti Pemerintah Aceh (provinsi maupun kabupaten dan kota), perguruan tinggi dan akademisi, pihak swasta, mitra pembangunan internasional, organisasi masyarakat sipil, maupun PKP2A IV LAN Aceh. Pemerintah Aceh melalui Badan Perencanaan dan Pembangunan Aceh (Bappeda Aceh) turut berpartisipasi dalam penyebaran informasi dan pelaksanaan seleksi peserta dalam kegiatan ini.

Instruktur pelatihan ini adalah para ahli bidang kebijakan publik yang berpengalaman, yaitu Dr. Retno Sunu Astuti, M.Si (Pakar Manajemen dan Kebijakan Publik Universitas Diponegoro), Dr. Sait Abdullah, S.Sos, M.Pol, Adm dari Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan (PUSAKA-LAN); dan dua instruktur dari PKP2A IV LAN Aceh; Said Fadhil, S.IP, MM (Kepala Bagian Administrasi PKP2A IV LAN Aceh), dan Ir. Faizal Adriansyah, M.Si (Kepala PKP2A IV LAN Aceh).

Di hari pertama pelatihan, Budhi Bahroelim memberikan pengantar kegiatan dengan menekankan pentingnya semangat *evidence-based policy* atau kebijakan berbasis bukti dalam penyusunan dan implementasi kebijakan di Indonesia, yang juga semangat yang dikembangkan oleh KSI.

Kepala Bidang Perencanaan Pembangunan Ekonomi dan Ketenagakerjaan (P2EK) Bappeda Aceh, Marthunis Muhammad menyampaikan bahwa Pemerintah Aceh melihat pengembangan Profesi Analisis Kebijakan sebagai kebutuhan di Aceh, melihat tantangan yang dimiliki Aceh dari bidang kebijakan pembangunan. Dilihat dari perkembangan dewasa ini, indikator pembangunan Aceh jauh lebih rendah dari rata-rata nasional dan daerah lain di

Indonesia, sementara anggaran yang dimiliki Aceh sangatlah besar. Oleh karena itu, beliau menekankan pentingnya menghasilkan Analisis Kebijakan yang tangguh dan mampu memberikan kajian dan masukan yang baik agar ranah kebijakan di Aceh menjadi tepat sasaran, mengingat sokongan otonomi khusus untuk Aceh mempunyai masa waktu yang tidak lama lagi. Pak Marthunis secara resmi membuka pelaksanaan kegiatan Pelatihan.



### **Sharing Platform Pertukaran Pengetahuan Yayasan BaKTI dan PUSAKA LAN**

Yayasan BaKTI bekerja sama dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Knowledge Sector Initiative (KSI) sejak bulan Juni 2018 untuk kegiatan pengembangan kompetensi Analisis Kebijakan Publik di Provinsi Sulawesi Selatan dan Aceh, sosialisasi Indeks Kualitas Kebijakan (IKK) sebagai instrumen untuk menilai kualitas kebijakan pada instansi pemerintah di tingkat sub nasional (Sulawesi Selatan dan Aceh) serta kegiatan berbagi pengetahuan antara Yayasan BaKTI dan Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan (PUSAKA) LAN terkait *platform* pertukaran pengetahuan yang dikembangkan oleh masing-masing lembaga. PUSAKA LAN mengelola portal Knowledge Management (KM 8.7) yang merupakan wadah untuk memfasilitasi kebutuhan analisis kebijakan akan data, informasi maupun pengetahuan. Yayasan BaKTI mengelola platform pertukaran pengetahuan khususnya untuk pembangunan Kawasan Timur Indonesia melalui jaringan, media dan event pertukaran pengetahuan.



Untuk itu, pada tanggal 18 Desember 2018 dengan dukungan KSI dilaksanakan pertemuan antara PUSAKA LAN dan BaKTI untuk saling berbagi pengetahuan terkait *platform* pertukaran pengetahuan yang dikelola oleh masing-masing lembaga untuk memfasilitasi kebutuhan informasi dan pengetahuan pelaku pembangunan khususnya analisis kebijakan dalam mendorong kebijakan berbasis bukti. Pada pertemuan ini, teridentifikasi beberapa potensi kerja sama antara PUSAKA LAN dan BaKTI dalam memperkuat platform pertukaran pengetahuan ke dua lembaga.

### **Program PASIKOLA – Petepete Anak Sekolah**

Layanan PASIKOLA telah sukses berjalan dalam masa ujicoba sejak Mei 2017. Sejak Oktober 2018, sebuah badan usaha berbentuk koperasi resmi terbentuk dengan nama Koperasi PASIKOLA Inovasi Makassar. Sejak bulan November 2018, orang tua siswa membayar layanan PASIKOLA yang tarifnya ditentukan berdasarkan jarak rumah ke sekolah. Peraturan Walikota PASIKOLA juga sudah ditandatangani sejak bulan Februari 2018.

PASIKOLA merupakan hasil desain kolaborasi multi pihak antara lain; Dinas Perhubungan (Dishub) Makassar, Organda, pelajar – mahasiswa, pakar transportasi, komunitas/pelaku usaha rintisan, aktivis NGO dan pakar tata kota. Selama masa ujicoba, program PASIKOLA berjalan dengan pendampingan penuh oleh Yayasan Bursa Kawasan Timur Indonesia (BaKTI) dengan dukungan UNDP dan juga dukungan PERTAMINA pada bulan Agustus 2018.

PASIKOLA, yang dalam pengembangannya mendapat dukungan dari City-I-LEAPS melalui UNDP Bangkok Regional Hub dan UNDP Indonesia juga merupakan contoh yang baik tentang bagaimana pemerintah kota sendiri dapat menggunakan inovasi sosial untuk mengatasi kesenjangan penyediaan layanan, dan memperkuat sistem secara keseluruhan untuk memastikan keberlanjutan layanan yang sukses, termasuk melalui mengadopsi kebijakan atau peraturan yang diperlukan.

PASIKOLA menjawab beberapa masalah - a) memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi - yaitu transportasi sekolah yang dapat diandalkan, b) mengurangi kemacetan lalu lintas, c) menghemat waktu bagi orang tua (hingga 2 jam per hari), d) menyediakan mata pencaharian alternatif bagi pengemudi pete-pete guna meningkatkan pendapatan mereka.

Selain itu, dengan menggunakan pendekatan inovasi sosial memberikan metodologi yang tepat bagi kota Makassar untuk mengembangkan dan memberikan layanan, termasuk dengan membangun sistem dan mengadopsi peraturan - dengan demikian meningkatkan sistem tata kelola secara keseluruhan yang membuat lembaga lokal lebih responsif dan bertanggung jawab (SDGs-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 16.6, dan 16.7). Pasikola juga berkontribusi pada pencapaian SDGs-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama tujuan 4 pada pendidikan berkualitas, dan tujuan 11 pada kota dan masyarakat yang berkelanjutan.



Sistem manajemen transportasi sekolah PASIKOLA ini, juga berfokus pada peningkatan kapasitas pribadi pada supir PASIKOLA terpilih. Pemilihan supir PASIKOLA melewati proses seleksi dan pelatihan guna menambah kapasitas pribadi mereka. Adanya PASIKOLA bagi supir pete-pete konvensional yang beralih ke PASIKOLA juga memberikan kepastian pendapatan yang mereka dapatkan setiap bulannya. Hal ini tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan mereka.

### Program MELAYANI

Program MELAYANI (Mengurai Permasalahan Perbaikan Layanan Dasar di Indonesia) mendukung pemerintah kabupaten untuk menggunakan pendekatan berbasis masalah dalam menanggulangi masalah-masalah layanan dasar dengan tetap mempertimbangkan kondisi dan kapasitas mereka sendiri.

Program MELAYANI dilaksanakan di tiga kabupaten berikut ini:

- Belu (NTT)
- Kubu Raya (Kalimantan Barat)
- Bojonegoro (Jawa Timur)

Program MELAYANI didukung oleh:

- Pendamping (*Coach*). Satu orang pendamping yang telah mendapatkan pelatihan dari Bank Dunia ditempatkan di setiap kabupaten uji coba selama 1 tahun untuk memfasilitasi pemerintah daerah dalam menggunakan pendekatan Program MELAYANI.
- Tim Pemerintah Daerah. Tim ini melaksanakan proses identifikasi masalah, pengumpulan data, analisa masalah, mengidentifikasi atau mengembangkan solusi yang tepat dan melaksanakannya secara efektif.
- Tim Bank Dunia sebagai mentor dari Program MELAYANI memberikan dukungan teknis kepada pendamping (*coach*) dan Pemerintah Daerah.
- BaKTI adalah mitra Bank Dunia dalam mengelola operasional Program MELAYANI serta mendokumentasikan proses dan menyebarluaskan pembelajaran yang dipetik dari pelaksanaan program.

Program MELAYANI berlangsung sejak bulan Oktober 2017 hingga saat ini di tiga kabupaten tersebut di atas. Setelah Program ini bekerja selama lebih dari setahun, tentunya terdapat perkembangan dan capaian yang telah dihasilkan. Perkembangan dan capaian ini fokus pada isu prioritas yang telah dipilih masing-masing kabupaten. Antara

kabupaten satu dengan kabupaten lain berbeda-beda, misalnya saja di Kabupaten Kubu Raya memilih isu Stunting, Bojonegoro dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tinggi dan Kabupaten Belu sendiri menetapkan kualitas pendidikan rendah sebagai isu prioritas. Untuk mendokumentasikan pembelajaran-pembelajaran yang bisa dipetik dari Program Melayani di 3 kabupaten, maka selama bulan Desember 2018 dilaksanakan proses dokumentasi dalam bentuk film dokumenter.

### Program MAMPU

Yayasan BaKTI melalui Program MAMPU (Kemitraan Australia Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pembedayaan Perempuan) yang bergabung dalam Koalisi Stop Perkawinan Anak, melaksanakan Peringatan Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (HAKtP) 2018 di Kabupaten Maros dan Tana Toraja. di Kabupaten Maros, kampanye dalam bentuk Temu Remaja Sulawesi Selatan di Gedung Serba Guna Kabupaten Maros, 26 November lalu dan di Tana Toraja kampanye ke beberapa sekolah SLTP dan SLTA yang dilaksanakan 3 Desember 2018. Kegiatan ini bertujuan ini untuk mensosialisasikan pencegahan perkawinan anak dan melihat bagaimana respon anak mengenai perkawinan anak.



Pada pelaksanaan kampanye di Kabupaten Maros, selain melibatkan perwakilan anak dari Kabupaten Maros juga melibatkan perwakilan anak dari Kabupaten Pangkep, Kabupaten Gowa, dan Kota Makassar. Selain anak yang merupakan peserta utama untuk Temu Remaja Sulawesi Selatan, kegiatan ini juga dihadiri oleh instansi pemerintah dan lembaga/organisasi non pemerintah. Begitupun di Tana Toraja, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tana Toraja serta pihak sekolah yang terlibat.

Peringatan HAKtP 2018 di Sulawesi Selatan dilaksanakan oleh gabungan berbagai organisasi yang bergabung di Koalisi Stop Perkawinan Anak yang berlangsung selama 16 hari mulai 25 November hingga 10 Desember. Dalam rentang waktu 16 hari tersebut dilaksanakan berbagai kegiatan di berbagai daerah di Sulawesi Selatan.

Tema peringatan HAKtP tahun 2018 “Gerak Bersama untuk Pencegahan Perkawinan Anak” dengan mengkampanyekan “Pelaminan Bukan Tempat Bermain Anak.”



Selain itu, berikut ini beberapa highlight program MAMPU BaKTI lainnya:

- Pertemuan Nasional SPPT-PKKTP di Batam, Tujuannya berbagi pengalaman dalam implementasi SPPT-PKKTP di 5 Provinsi (DKI, Kepulauan Riau, Sulawesi Tengah, Jawa Tengah)
- Replikasi Reses Partisipatif di Bengkulu, Tujuannya untuk memperkenalkan Reses Partisipatif kepada Anggota DPRD Bengkulu
- Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) di Kota Kendari untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Menyusun Anggaran yang responsif gender
- Inspirasi BaKTI, dengan tujuan untuk memperkenalkan buku pedoman jurnalis yang perspektif perempuan dan anak.
- Pelatihan Paralegal di Tana Toraja tujuan untuk melatih komunitas terkait dengan pendampingan korban kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak.
- *Mentoring* dan *Technical Assistance* Ke SKPD untuk advokasi kebijakan terkait dengan Dana Desa untuk negeri (desa) di Kota Ambon.

### **Sub Office BaKTI**

- Penyusunan Renstra Desa Kembang Kerang, tujuan agar kegiatan-kegiatan untuk perempuan dan anak bisa diakomodir ke dalam Dana Desa
- *Trauma Healing* dan *Social Healing* bagi korban gempa bumi di NTB khususnya di Kabupaten Lombok Timur

### **Mitra Daerah**

(YKS-Tana Toraja, YLP2EM-Parepare, Arika Mahina-Kota Ambon, RPS-Kendari, PPSE-Belu)

- Pendampingan Kepada kelompok Konstituen di wilayah Ambon, Parepare, Tana Toraja, Kendari, Belu.
- Penyuluhan hukum yang berhubungan dengan Undang-undang Perlindungan Anak, Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), Undang-Undang Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang diberikan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Tana Toraja, Kabupaten Belu, Parepare dan Kendari.
- Kampanye 16 HAKTP yang dilaksanakan di Tana Toraja, Parepare, Kendari. Tujuannya untuk mengkampanyekan Stop Perkawinan Anak.
- Rapat Koordinasi dengan pemerintah terkait layanan kepada korban kekerasan dilaksanakan di Tana Toraja, Parepare, Kendari.
- Advokasi Dana Desa di Kota Ambon, tujuannya untuk mendorong adanya penganggaran dana desa untuk perempuan dan anak
- Rapat Koordinasi dengan Pemerintah Kota Ambon terkait dengan program yang sudah dilaksanakan selama tahun 2018.
- Kampanye 16 HAKTP bekerjasama dengan IAIN-Maluku, dengan tujuan untuk mengkampanyekan anti kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak, serta Stop Perkawinan Anak.

## Program KOMPAK – LANDASAN II

### **Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan RUK Puskesmas di Papua Barat**

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan Puskesmas dalam salah satu aspek manajemen Puskesmas terkait perencanaan, yaitu menyiapkan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) tahun 2019. Pelatihan ini melatih para pimpinan ataupun staf Puskesmas untuk melakukan validasi data layanan kesehatan, melakukan analisa masalah serta penyebab-penyebab masalah kesehatan, kemudian merencanakan usulan kegiatan untuk mengatasi masalah-masalah yang teridentifikasi dan terpilih, hingga kemudian menuangkannya ke dalam Rencana Usulan Kegiatan

Kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 8 -11 Oktober di HorEx Hotel Jayapura ini, diikuti oleh 43 peserta yang berasal dari 14 Puskesmas di wilayah dampingan program di Provinsi Papua, dan perwakilan dari masing-masing Dinas Kesehatan Kabupaten dari wilayah dampingan yang ada di Provinsi Papua.

### **Pendampingan Praktik Monitoring & Evaluasi Program bagi Tim Kabupaten**

Kegiatan ini merupakan bagian dan kelanjutan dari Pelatihan Perencanaan *Monitoring* dan Evaluasi Program yang diselenggarakan oleh program KOMPAK- LANDASAN II. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Tim Teknis Kabupaten yang merupakan mitra kerja program di tingkat kabupaten. Kegiatan pendampingan ini pada dasarnya melatih tim kabupaten untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan monitoring lapangan.

Kegiatan ini diawali dengan mereview rencana Monitoring dan Evaluasi Program secara keseluruhan yang telah dibuat dalam pelatihan sebelumnya dan mengidentifikasi aspek-aspek yang akan dilihat kemajuannya di lapangan. Hasil identifikasi atas aspek-aspek program yang akan dimonitor, ditindak-lanjuti dengan menyiapkan tools monitoring berupa alat bantu yang sesuai untuk mengukur dan merekam hasil monitoring atas indikator-indikator dari aspek yang akan dilihat kemajuannya, selanjutnya tim kabupaten turun lapangan dan terakhir menyiapkan laporan tentang capaian kemajuan, tantangan yang dialami unit-unit layanan, serta rekomendasi tim untuk peningkatan ke depan.



Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan secara berturut turut di empat kabupaten dampingan di Provinsi Papua Barat, yakni di Fakfak tanggal 10 – 12 Oktober, di Sorong tanggal 14 – 16 Oktober, di Manokwari Selatan tanggal 15- 17 Oktober, dan di Kaimana tanggal 29 – 31 Oktober.

## **Pelatihan dan Pendampingan Sistem Administrasi Informasi Distrik (SAID) Distrik Oransbari, Papua Barat**

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari konsolidasi data di tingkat kampung di Distrik Oransbari yang telah lengkap terinput dalam Sistem Administrasi Informasi Kampung (SAIK). Pelatihan ini menghasilkan 45 orang yang memiliki kemampuan dan pemahaman tentang Sistem Administrasi dan Informasi Distrik (SAID) di Distrik Oransbari. Peserta pelatihan terdiri atas 28 orang Kader Penggerak Masyarakat Kampung (Kader Kampung) dari 14 kampung, 8 orang Operator Data Sekolah dari 8 SD, 3 orang dari operator data Puskesmas, 4 orang Operator SAID dari Distrik Oransbari dan 2 orang dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Manokwari Selatan.



Pelatihan dan Pendampingan SAID Distrik Oransbari ini dilaksanakan selama 3 hari, dari tgl 12 -14 Desember 2018 bertempat di balai Kampung Margo Rukun. Dengan demikian Kabupaten Manokwari Selatan memiliki 2 distrik yang memiliki website terintegrasi SAID yakni Distrik Momi Waren dan Distrik Oransbari, yg sebelumnya telah dimiliki oleh Distrik Momi Waren. SAID Distrik Momi Waren telah mengintegrasikan data SAIK 7 kampung, 6 SD dan data 1 Puskesmas. Sedangkan SAID Distrik Oransbari, mengintegrasikan data SAIK 14 Kampung, 8 SD dan 1 Puskesmas. Ditambah dengan *feature* kebutuhan data administrasi kependudukan yang terintegrasi dengan Dinas Catatan Sipil Kabupaten Manokwari Selatan.

## **Pelatihan Penyusunan Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK) Distrik Akat dan Atsj di Asmat Papua**

Ada beberapa tantangan utama yang dihadapi terkait pengelolaan dan pemanfaatan data dalam proses perencanaan pembangunan di kampung-kampung, antara lain: Belum tersedianya instrumen atau panduan untuk pengumpulan data mikro yang akurat di tingkat Kampung, kemudian warga kampung, pihak-pihak lain di luar kampung (seperti Pemerintah Distrik, SKPD, lembaga donor, dan pihak-pihak terkait lainnya) mengalami kesulitan mengakses data-data yang telah ada, hal ini menyebabkan pemerintah kampung belum memanfaatkan data tersebut untuk peningkatan pelayanan publik, utamanya pelayanan administratif, selain itu Profil Kampung yang dimiliki oleh pemerintah kampung, dapat hilang atau rusak karena masih menggunakan cara-cara yang konvensional.

Untuk menjawab beberapa kendala utama diatas, maka diperlukan pelatihan dan pendampingan agar masyarakat di kampung dapat menyusun Profil Kampung berbasis data atau teknik sensus

kampung untuk pengumpulan data yang akurat. Hal ini dijawab melalui Pengenalan dan Praktik Sistem Administrasi dan Informasi Kampung (SAIK).

Pelatihan penyusunan SAIK di dua Distrik yaitu Akat dan Atsj, Kabupaten Asmat yang dilaksanakan di Agats ibukota Asmat pada tanggal 11-13 Desember 2018. Pelatihan ini diikuti oleh total 38 peserta. Peserta berasal dari Distrik Akat terdiri dari Kampung Ayam, Wawcesau, Bayiw Pinam, Cumnew, Jewes, Doar, Manep, Fakan, Beco, Yuni, Buetskwar. Distrik Atjs terdiri dari Kampung Atjs, Sogoni, Yasiuw, Bakasei, Amanamkai, Ambisu, Cewew Yamew, dan Kampung Bine.

Sebagai Pemateri adalah staf Mitra Turatea, Victor Duapadang dan memberi penguatan kapasitas kader adalah Pastor Vesto Maing dari Keuskupan Asmat.

### Program BANGGA Papua

#### **Pelatihan Komunikasi Tingkat Lanjut untuk Champion Paniai, Lanny Jaya dan Asmat di Timika**

Dalam pelatihan komunikasi tingkat lanjut, BaKTI mempersiapkan anggota sekber kabupaten dan pelaksana program lainnya agar mampu menangani pertanyaan dan keluhan dari calon penerima manfaat pada saat sosialisasi pra-pembayaran (yang mengumumkan nama-nama calon penerima manfaat) dan pada pelaksanaan pembayaran dana. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 Oktober 2018.

Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan tim BaKTI di bulan September di tiga kabupaten Cluster 1 (Asmat, Paniai dan Lanny Jaya) untuk mengantisipasi pertanyaan dan keluhan yang mungkin muncul, menyiapkan jawaban-jawabannya dan cara merespon. Simulasi atau *role play* menjadi fokus utama pelatihan ini sehingga peserta memiliki gambaran nyata tentang bagaimana merespon masyarakat.



#### **Pelatihan Komunikasi Tingkat Lanjut untuk Anggota Sekber Lanny Jaya (24 – 25 Oktober) dan Paniai (15 – 16 November)**

Pelatihan ini merupakan pendalaman dan pengkhususan dari pelatihan sebelumnya yang dilakukan di Timika Oktober lalu. Peserta pelatihan kali ini adalah anggota sekber dan pihak-pihak lain yang terlibat langsung dalam sosialisasi program dan edukasi penggunaan dana program. Pelatihan dilakukan di kabupaten masing-masing. Dalam pelatihan ini, BaKTI memfasilitasi

peserta untuk memetakan potensi masalah yang akan muncul selama sosialisasi pra-pembayaran dan pelaksanaan pembayaran dana, mengidentifikasi potensi 'lawan' dan 'kawan,' serta mendiskusikan jalan keluarnya. Peserta juga mendiskusikan strategi menangani pengeluh dan pemrotes dan melatih diri mereka sendiri tentang cara meresponnya dalam beberapa simulasi. Peserta mengantisipasi pertanyaan dan keluhan yang mungkin muncul dan mendiskusikan jawabannya.

### **Pendampingan (mentoring) kepada Sekber Asmat**

Pendampingan kepada Sekber Asmat berlangsung intensif sejak akhir November karena Sekber Asmat telah menyusun rencana sosialisasi pra-pembayaran dan pelaksanaan pembayaran secara rapi. BaKTI memberikan dukungan teknis dan saran-saran terkait aspek komunikasi. BaKTI juga turun langsung bersama tim Sekber Asmat untuk melakukan supervisi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dari aspek komunikasi. Termasuk dalam asistensi teknis dari BaKTI adalah desain materi untuk edukasi penggunaan dana dan *media relations*.

### **Program Rintisan KIAT Guru**

Pada periode Oktober 2018, berdasarkan kerangka kerja hasil impementasi Program KIAT Guru *Remote* fase Kemandirian telah memenuhi beberapa target indikator hasil menengah yang ditetapkan. Pencapaian indikator persentase pembayaran Tunjangan Khusus bagi guru yang termasuk model MTK dibayarkan sesuai dengan formula KIAT Guru hingga akhir Triwulan 3 (Oktober 2018) telah mencapai 90% (target 85%). Sedangkan pencapaian indikator jumlah perangkat pemerintah Kemendikbud dan Kabupaten yang menerima peningkatan kapasitas telah mencapai 924 orang (target 750 orang). Penambahan kumulatif jumlah perangkat pemerintah yang menerima asistensi teknis di bulan Oktober 2018 adalah sejumlah 127 orang.

Pada periode November 2018, capaian berdasarkan kerangka kerja hasil impementasi Program KIAT Guru *Remote* Fase Kemandirian telah memenuhi beberapa target indikator hasil menengah yang ditetapkan. Pencapaian indikator persentase pembayaran Tunjangan Khusus bagi guru yang termasuk model MTK dibayarkan sesuai dengan formula KIAT Guru hingga akhir Triwulan 4 bulan November 2018 telah mencapai 92% (target 85%). Sedangkan pencapaian indikator jumlah perangkat pemerintah Kemendikbud dan Kabupaten yang menerima peningkatan kapasitas mencapai 995 orang (target 750 orang). Penambahan kumulatif jumlah perangkat pemerintah yang menerima asistensi teknis di bulan November 2018 adalah sejumlah 68 orang.

Kegiatan Semiloka Penyelarasan Rencana Perluasan dengan Desain Program Rintisan Kiat Guru 2019 di Semarang telah membahas dan merencanakan konversi dan replikasi program KIAT Guru *Remote* 2019 di 5 Kabupaten intervensi. Hasil kegiatan ini adalah telah diselaskannya desain Program KIAT Guru *Remote* dengan rencana perluasan Program Rintisan KIAT Guru *Remote* tahun 2019 dan disusunnya garis besar rencana pelaksanaan Program Rintisan KIAT Guru di tahun 2019. Lima Kabupaten KIAT Guru telah berkomitmen memperluas cakupan Program KIAT Guru secara bertahap. Jumlah SD baru peserta perluasan Program KIAT Guru 2019 di Kabupaten Sintang adalah sejumlah 66 sekolah, Ketapang 45 sekolah, Landak 17 sekolah, Manggarai Barat 30 sekolah, dan Manggarai Timur 25 sekolah, sehingga total SD baru di 5 Kabupaten KIAT guru adalah 183 SD. Komitmen perluasan juga diikuti dengan komitmen anggaran 5 Kabupaten yang bersumber dari APBD dan APBDes TA 2019.

Kegiatan Lokakarya Penyusunan Regulasi Program KIAT Guru oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberi kesempatan kepada Tim Nasional KIAT Guru mempresentasikan

kepada peserta mengenai capaian dan hasil evaluasi dampak pelaksanaan Program Rintisan KIAT Guru 2018 dan rencana regulasi/kebijakan yang harus direvisi, diperpanjang ataupun dikeluarkan untuk pelaksanaan Program KIAT Guru di tahun 2019. Di samping itu sempat dibahas rancangan Perjanjian Kerjasama 3 Pihak (Kemdikbud, TNP2K dan 5 Kabupaten) dan rancangan Perjanjian Kerjasama 2 Pihak (Kemdikbud & KemendesPDT). Kegiatan ini menghasilkan tindak-lanjut berupa rencana kerja penyusunan dan penerbitan regulasi nasional dan Daerah sebagai dasar hukum pelaksanaan Program KIAT Guru 2019.

Lokakarya Nasional Tahap Akhir Pelaksanaan Program Rintisan Kinerja dan Akuntabilitas Guru (KIAT Guru) dilaksanakan di Hotel Sahira Bogor pada 10-12 Desember 2018. Fokus dari kegiatan adalah membahas praktik baik, tantangan serta rekomendasi untuk mengatasi tantangan dihadapi selama pelaksanaan rintisan beserta rencana perluasan Program Rintisan KIAT Guru di tahun 2019.

Di antara rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan diskusi adalah agar TNP2K dan Direktorat Jenderal GTK Kemendikbud melanjutkan dukungan teknis dan kebijakan untuk pelaksanaan program di tahun 2019 termasuk untuk memastikan semua lokasi rintisan KIAT Guru tetap mendapatkan Tunjangan Khusus walaupun tidak berstatus Sangat Tertinggal berdasarkan IDM 2018. Selain itu, Kemendes-PDT selaku anggota baru Tim Koordinasi Nasional diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan/arahan terkait pendanaan pemberdayaan masyarakat KIAT Guru melalui kegiatan penilaian yang dilakukan oleh Kader Pendidikan dan Kelompok Pengguna Layanan.



Rapat Tim Koordinasi Nasional KIAT Guru dilaksanakan di Hotel Atlet Century Jakarta pada 13 Desember 2018. Dalam kegiatan tersebut dipaparkan capaian program rintisan KIAT Guru selama tahun 2018 yang menunjukkan dampak positif dari rintisan KIAT Guru terhadap hasil belajar murid di mana terjadi penurunan tingkat buta huruf dari 12,2% sebelum pelaksanaan program menjadi 1,7% dan tingkat buta angka dari 7,7% menjadi 0,4%. Secara khusus, dampak baik tersebut terlihat ketika Tunjangan Khusus Guru dikaitkan dengan kehadiran. Laporan pelaksanaan program disambut baik oleh anggota Tim Pengarah maupun Mitra Pembangunan yang turut mendukung keberlanjutan program serta rencana perluasan ke lokasi baru di tahun 2019. Dirjen GTK dalam arahnya menyampaikan agar Program Rintisan KIAT Guru diperluas di tingkat SD maupun jenjang sekolah menengah.